

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di paparkan oleh peneliti diatas, maka dapat di tarik kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kegagalan pasangan Mulyani Siregar – M. Amin dalam memanfaatkan dan menyampaikan modal sosial yang baik dalam Pilkada Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020, dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1.1 Ditinjau dari aset yang dimiliki oleh individu, baik itu yang sudah terwujud maupun yang potensial, termasuk dalam hal kepemilikan jaringan belum terlaksanakan dengan baik, peneliti menjelaskan berbagai bentuk modal sosial yang ditemukan dalam penelitian ini. Bentuk-bentuk tersebut meliputi pengakuan bagi sebagian masyarakat terhadap figur Mulyani dan M.Amin yang cukup baik, namun gagal *branding* dengan baik dan mengakibatkan koneksi dan jaringan yang dimiliki menjadi tidak termanfaatkan dengan baik dan tidak mencapai seluruh masyarakat di Tanjung Jabung Barat mengenal kedua sosok ini.

4.1.2 Dari internal pemenagan mengalami masalah krisis kepercayaan sehingga mengakibatkan ketidak solidan dalam melakukan *branding* sosial terhadap pasangan ini. Sehingga hal yang terjadi adalah modal sosial yang telah dimiliki tidak mampu disebar luaskan keseluruh

lapisan masyarakat dan hasilnya menyebabkan pasangan ini gagal terpromosikan di tengah masyarakat berbeda dengan pasangan pemenang yang dimana telah memiliki modal sosial yang baik namun termanfaatkan dengan baik karena ada faktor internal yang baik dengan kepercayaan sesama internal, karena dalam modal sosial kepercayaan adalah potensi utama.

4.2 Saran

Melalui hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang juga telah terbesit dalam hati penulis mengenai hasil penelitian kekalahan Pasangan Mulyani Sirega – M. Amin pada Pilkada Tanjung Jabung Barat tahun 2020 di Tinjau dari aspek modal sosial. Sebagai berikut :

- 4.2.1 Sebagai rekomendasi bagi calon atau individu yang berkeinginan untuk mencalonkan diri sebagai Bupati dan Wakil Bupati, atau ingin terlibat dalam kontestasi politik, disarankan untuk mendalami pemahaman tentang modal sosial. Modal sosial merupakan hal yang berkembang secara alami dan dapat menjadi kebiasaan yang dapat dimanfaatkan oleh para calon untuk bersaing dalam kontestasi politik. Ini merupakan modal yang relatif mudah dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendapatkan dukungan dari masyarakat. Modal sosial harus terus di bangun secara menyeluruh bukan hanya bagi sekitar saja. Dan haruslah tersampaikan dengan baik tentunya dengan bantuan pihak lain dalam konteks sebuah tim.

4.2.2 Pemanfaatan modal sosial menjadi fokus utama dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan seberapa besar dampaknya dalam kontestasi Pemilu. Namun yang terjadi terhadap kekalahan pasangan Mulyani – M. Amin. Adalah permasalahan ketidak solidan internal yang gagal memanfaatkan modal sosial yang baik dari pasangan ini, serta unsur terpenting dalam tim internal yang tidak saling percaya membuat modal sosial dalam pasangan ini hanya baik ketika berhubungan ke luar atau sosial masyarakat namun gagal terbangun dengan baik dalam internal tim kemenangan.